

## **BAB III**

### **PERMASALAHAN PERUSAHAAN**

#### **3.1 Analisis Permasalahan yang dihadapi Perusahaan**

##### **3.1.1 Kinerja Laporan Keuangan di PT. Dharma Prima Ban**

Pada penilaian kinerja PT. Dharma Prima Ban melalui analisis laporan keuangan. Dengan menganalisis laporan keuangan PT. Dharma Prima Ban, akan diketahui perkembangan usaha yang telah dicapai pada waktu-waktu yang lalu dan waktu yang sedang berjalan. Dengan demikian dapat diketahui kelemahan-kelemahan dari PT. Dharma Prima Ban serta hasil-hasil yang dianggap cukup baik. Hasil analisa laporan keuangan tersebut dapat digunakan oleh pemilik atau manajer PT. Dharma Prima Ban untuk memperbaiki penyusunan rencana yang akan dilakukan di waktu yang akan datang. Analisis terhadap laporan keuangan pada PT. Dharma Prima Ban memiliki berbagai tujuan analisis laporan keuangan suatu PT. Dharma Prima Ban memiliki berbagai tujuan. Analisis laporan keuangan ini juga memberikan manfaat, baik pihak internal (pengelola dan karyawan) maupun pihak eksternal (nasabah/debitur).

Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan bukan hal yang mudah mengingat terdapat banyak sekali alat ukur penilaian kinerja keuangan PT. Dharma Prima Ban yang dapat digunakan. Salah satu cara yang dapat dipakai untuk mengukur kinerja keuangan PT. Dharma Prima Ban adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan perusahaan. PT. Dharma Prima Ban belum melakukan analisis terhadap keuangannya sehingga pencapaian kinerja keuangan dari tahun ke tahun belum dapat diketahui.

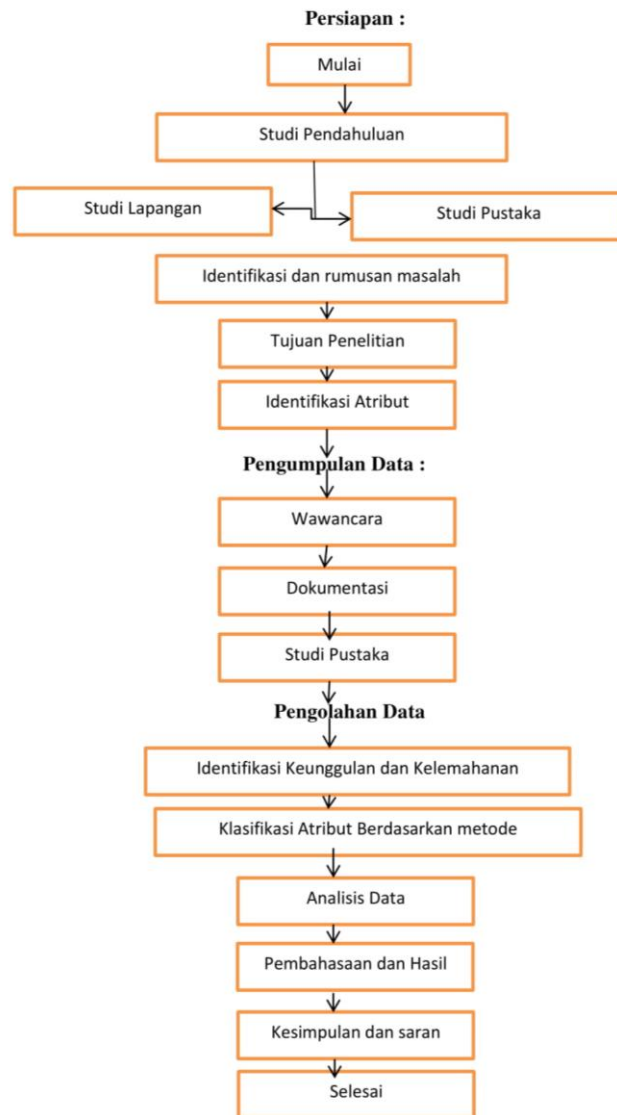
##### **3.1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan temuan masalah diatas, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui apakah kinerja keuangan PT. Dharma Prima Ban sudah baik?

- b. Berapa tingkat likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas pada PT. Dharma Prima Ban?

### 3.1.3 Kerangka Pemecahan Masalah



**Gambar 3.0**  
**Kerangka Pemecahan Masalah**

## **3.2 Landasan Teori**

### **3.2.1 Pengertian Kinerja**

Pengertian kinerja merupakan hasil kerja yang dihasilkan oleh seseorang karyawan diartikan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun pendapat menurut Sedarmayanti (2011:260) mengungkapkan bahwa: “kinerja merupakan terjemahan dari *performance* yang berarti hasil kerja seorang pekerja, sebuah proses manajemen atau suatu organisasi secara keseluruhan, dimana hasil kerja tersebut harus dapat ditunjukkan buktinya secara konkrit dan dapat diukur (dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan).”

Untuk memutuskan suatu badan usaha atau perusahaan memiliki kualitas yang baik maka ada dua penilaian yang dominan kemudian dijadikan patokan untuk melihat badan usaha atau perusahaan tersebut telah menjalankan kaidah-kaidah manajemen yang baik. Penilaian ini dapat dilakukan dengan melihat sisi kinerja keuangan dan kinerja non keuangan. Kinerja keuangan melihat pada laporan keuangan yang dimiliki perusahaan atau badan usaha yang bersangkutan dan dari informasi yang diperoleh pada neraca, laporan laba-rugi, dan laporan arus kas.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.

### **3.2.2 Pengertian Laporan Keuangan**

Menurut Hanafi dan Halim (2002:63), Laporan Keuangan adalah laporan yang diharapkan bisa memberi informasi mengenai perusahaan dan digabungkan dengan informasi yang lain, seperti industri, kondisi ekonomi, bisa memberikan gambaran yang lebih baik mengenai prospek dan risiko perusahaan.

Standar Akuntansi Keuangan (2007:3) dijelaskan bahwa informasi laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi menyangkut posisi keuangan,

kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang berguna bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut Munawir (2001:5) yang dimaksud dengan laporan keuangan adalah: Dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan, kedua daftar itu adalah neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar laba rugi. Pada waktu akhir-akhir ini sudah menjadi kebiasaan bagi perseroan-perseroan untuk menambahkan daftar ketiga yaitu surplus atau daftar laba yang tak dibagikan (laba ditahan). Pada umumnya laporan keuangan terdiri dari Neraca dan perhitungan laba rugi serta laporan perubahan modal, dimana neraca menunjukkan/menggambarkan jumlah aktiva, hutang, dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu, sedangkan perhitungan laba rugi memperlihatkan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta biaya yang terjadi pada periode tertentu dan laporan perubahan modal menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan modal perusahaan.

Pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa Laporan Keuangan adalah ringkasan laporan keuangan yang meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, catatan dan lainnya. Hasil dari pelaporan tersebut dapat digunakan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan untuk memenuhi tujuan perusahaan serta sebagai laporan kepada pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan perusahaan ataupun perkembangan suatu perusahaan.

### **3.2.3 Tujuan Laporan Keuangan**

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2002:4), tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
2. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan kejadian di masa lalu dan tidak di

wajibkan untuk menyediakan informasi nonkeuangan.

3. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Pemakai yang ingin menilai apa yang telah dilakukan atau pertanggungjawaban manajemen berbuat demikian agar mereka dapat membuat keputusan ekonomi. Keputusan ini mungkin mencakup misalnya, keputusan untuk menahan atau menjual investasi mereka dalam perusahaan atau keputusan untuk mengangkat kembali atau mengganti manajemen.

### **3.2.4 Unsur-unsur Laporan Keuangan**

Unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah aset, liabilitas, dan ekuitas. Masing-masing unsur yang berkaitan dengan posisi keuangan tersebut di definisikan sebagai berikut:

1. Aset

Sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan memberi manfaat ekonomi bagi perusahaan dimasa depan.

2. Liabilitas

Merupakan hutang perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya diharapkan akan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi.

3. Ekuitas

Merupakan hak residual atas aset perusahaan setelah dikurangi semua liabilitas.

Unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran kinerja perusahaan disajikan pada laporan keuangan yang sebut laporan laba rugi. Unsur yang berkaitan dengan kinerja perusahaan tersebut didefinisikan sebagai berikut:

1. Pendapatan

Kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aset atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi

penanam modal. Pendapatan timbul karena aktivitas utama perusahaan seperti margin penjualan, sewa sedangkan keuntungan mencerminkan pos lainnya yang memenuhi kriteria penghasilan tapi bukan dari aktivitas utama.

## 2. Beban

Penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aset atau terjadinya liabilitas yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal.

### **3.2.5 Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan**

Metode dan teknik analisis digunakan untuk menentukan dan mengukur hubungan antara pos-pos yang ada dalam laporan, sehingga dapat diketahui perubahan-perubahan dari masing-masing pos bila diperbandingkan dengan laporan dari beberapa periode untuk satu perusahaan tertentu.

Tujuan dari setiap metode dan teknik analisis adalah untuk menyederhanakan data sehingga dapat lebih dimengerti oleh orang-orang yang berkepentingan terhadap data tersebut. Secara umum ada dua metode analisis yang dapat digunakan oleh analisis laporan keuangan, yaitu:

#### a. Metode Analisis Horizontal (Dinamis)

Metode analisis yang dilakukan dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk beberapa tahun (periode), sehingga dapat diketahui perkembangan dan kecenderungannya. Disebut metode analisis horizontal karena analisis ini membandingkan pos yang sama untuk periode yang berbeda. Disebut metode analisis dinamis karena metode ini bergerak dari tahun ke tahun (periode). Teknik-teknik analisis yang termasuk pada klasifikasi metode ini antara lain teknik analisis perbandingan, analisis trend (index), analisis sumber dan penggunaan dana, dan analisis perubahan laba kotor.

#### b. Metode Analisis Vertikal (Statis)

Metode analisis yang dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan pada tahun (periode) tertentu, yaitu dengan cara menganalisis antara pos yang satu dengan pos yang lainnya pada laporan keuangan yang

sama untuk tahun (periode) yang sama. Oleh karena itu, membandingkan antara pos yang satu dengan pos lainnya pada laporan keuangan yang sama, maka disebut metode vertikal. Disebut metode statis karena metode ini hanya membandingkan pos- pos laporan keuangan pada tahun (periode) yang sama. Teknik-teknik analisis yang termasuk pada klasifikasi metode ini antara lain teknik analisis presentase perkomponen (*Common-Size*), analisis ratio, dan analisis impas.

Analisis rasio merupakan teknik analisis laporan keuangan yang paling banyak dipakai di dalam praktik. Dalam menggunakan teknik analisis rasio, yang perlu ditekankan adalah arti dan kegunaan dari masing-masing angka rasio tersebut.

Analisis terhadap laporan keuangan dengan menggunakan berbagai metode dan teknik analisis tersebut dan telah difokuskan pada area analisis yang jelas akan menghasilkan dua informasi penting yaitu, informasi mengenai kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh perusahaan dan informasi yang diperoleh dari analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan tersebut akan menjadi bahan pertimbangan bagi pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan ekonomi yang menyangkut perusahaan yang dianalisis.

### **3.2.6 Analisis Laporan Keuangan**

Secara harfiah, analisis laporan keuangan terdiri atas dua kata, yaitu analisis dan laporan keuangan. Ini berarti juga bahwa analisis laporan keuangan merupakan suatu kegiatan menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata “analisis” sendiri didefinisikan sebagai berikut:

“Penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antarbagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.”

Menurut pengertian ini, analisis laporan keuangan tidak lain merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur- unsurnya, menelaah masing-masing unsur tersebut, dan menelaah hubungan diantara unsur-unsur tersebut, dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik

dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri. Ini berarti para analisis laporan keuangan dituntut mempunyai pengertian yang cukup tentang unsur-unsur yang membentuk laporan keuangan.

Menurut Munawir (2010:35), analisis laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (*trend*) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan. Dari definisi di atas jelas bahwa analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu dengan tujuan dan kinerja perusahaan pada masa mendatang. Lebih jauh Munawir menegaskan bahwa disiplin dari suatu analisis terhadap laporan keuangan terletak pada dua dasar (landasan) pengetahuan, yaitu landasan pemahaman terhadap model-model akuntansi seperti yang tercermin pada laporan keuangan yang dipublikasikan dan landasan penguasaan terhadap alat-alat analisis keuangan.

Untuk dapat menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan, para analisis selain harus memahami betul kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan, juga harus mampu mengaplikasikan berbagai teknik/alat analisis laporan keuangan. Selain itu, analisis laporan keuangan juga tidak dapat terlepas dari penggunaan pertimbangan-pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Dilihat dari pengertian analisis laporan keuangan di atas dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah suatu proses untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan yang bertujuan menilai dan mengukur kinerja perusahaan pada masa mendatang.

### **3.2.7 Analisis Rasio Keuangan**

Analisis laporan keuangan akan memberikan penilaian atas dasar data dan informasi yang diperoleh dari laporan keuangan yang ditunjukkan dalam bentuk rasio-rasio atau presentase. Menurut Kieso & Weygandt (2008) menyatakan “menggambarkan jika kita melakukan analisis terhadap rasio keuangan perusahaan berarti menggambarkan hubungan matematis antara penjumlahan



yang satu dengan penjumlahan yang lain dalam bentuk presentase (%), *rates* atau proporsi yang sederhana.”

Menurut Prihadi (2008) menyatakan “rasio akan lebih tepat digunakan indikator atau awal analisis yang mana bila menggunakan rasio kita akan mencoba menganalisis lebih jauh atau mencari penyebab terjadinya hal tersebut.”

Rasio merupakan teknik analisis laporan keuangan yang paling banyak digunakan. Rasio ini merupakan alat analisis yang dapat memberikan jalan keluar dan menggambarkan gejala-gejala yang nampak suatu keadaan. Jika diterjemahkan secara tepat, rasio juga dapat menunjukkan area-area yang memerlukan penelitian dan penanganan yang lebih mendalam. Analisis rasio dapat mengungkap hubungan dan sekaligus menjadi dasar perbandingan yang menunjukkan kondisi atau kecenderungan yang tidak dapat dideteksi bila kita hanya melihat komponen-komponen rasio itu sendiri.

Dalam hubungannya dengan keputusan yang diambil oleh perusahaan, analisis rasio bertujuan untuk menilai efektivitas keputusan yang telah diambil oleh perusahaan dalam rangka menjalankan aktivitas usahanya. Untuk mengevaluasi keadaan ekonomi suatu perusahaan, analisis rasio dibedakan menjadi:

### 1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini penting karena kegagalan dalam membayar kewajiban dapat menyebabkan kebangkrutan perusahaan. Mengukur kemampuan dapat melihat aset lancar perusahaan dengan melihat aset lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancar. Suatu perusahaan mempunyai keuangan jangka pendek yang kuat apabila mampu memenuhi tagihan dari kreditur jangka pendek tepat pada waktunya, mampu memelihara modal kerja yang cukup untuk membiayai operasi perusahaan yang normal, mampu membayar bunga hutang jangka pendek dan deviden, dan mampu memelihara kredit ranting yang menguntungkan. Rasio likuiditas terdiri dari:

#### a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$\text{current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar (Current Ratio)}}{\text{utang lancar (Current Liabilities)}}$$

b. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Utang Lancar}}$$

## 2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan dikatakan *solvable* apabila perusahaan mempunyai aset atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya. Rasio solvabilitas terdiri dari:

a. *Debt to Asset Ratio*

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

b. *Debt to Equity Ratio*

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Equity}}$$

## 3. Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba perusahaan selama periode tertentu. Rentabilitas perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan asetnya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aset atau modal perusahaan tersebut. Rasio

rentabilitas ini terdiri dari:

a. *Return on Asset* (ROA)

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. *Return on Equity* (ROE)

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Total Ekuitas}}$$

(Horne, James C. Van dan John M Wachowicz, Jr.:2017)

### **3.3 Rancangan Analisis Kinerja Keuangan PT. Dharma Prima Ban**

#### **3.3.1 Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini berasal dari PT. Dharma Prima Ban yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan ban dan *sparepart* motor dan mobil.

#### **3.3.2 Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan 2015, 2016, 2017, sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan selama 2 tahun untuk tahun 2015 dan 2016.

#### **3.3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Dimana wawancara dilakukan melalui proses tanya jawab kepada PT. Dharma Prima Ban dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang ada di PT. Dharma Prima Ban. Sedangkan studi pustaka dapat dipelajari dari referensi buku, artikel dan internet yang berhubungan dengan

analisis kinerja keuangan. Pengumpulan data dengan memanfaatkan daftar kepustakaan ini adalah agar dapat lebih mendukung objek suatu penelitian.

#### **3.3.4 Teknik Analisis Data**

Metode yang digunakan metode komparatif, dimana metode ini digunakan dengan cara menggunakan angka-angka di laporan keuangan dan membandingkan dengan angka-angka yang ada di laporan keuangan tahun sebelumnya. Dengan cara lain, untuk dapat membandingkan masing-masing laporan keuangan yang relevan dan data yang signifikan. Metode ini dikenal dengan Metode Analisis Rasio.